

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui metode penelitian studi kepustakaan dan dilakukan analisis data mengenai kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019 hingga 2021 menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak terhadap penurunan yang cukup signifikan pada *quick ratio* Bank Mandiri. *Covid-19* menyebabkan angka penerbitan obligasi Bank Mandiri menjadi turun drastis, dan hal ini yang menjadi penyebab utama atas turunnya *quick ratio* Bank Mandiri selama pandemi *Covid-19*. Jika dibandingkan dengan *quick ratio* rata-rata industri sejenis, terlihat bahwa Bank Mandiri mengalami penurunan performa. Pada tahun 2019, *quick ratio* Bank Mandiri lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sejenis, namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga berada di bawah rata-rata industri sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri kurang baik dibandingkan perusahaan sejenis lainnya selama masa pandemi *Covid-19*.

2. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak terhadap penurunan yang cukup signifikan pada *loan to deposit ratio* (LDR) Bank Mandiri. *Covid-19* berdampak atas melambatnya angka pertumbuhan kredit yang diberikan Bank Mandiri akibat melemahnya sumber pendapatan masyarakat yang terkena dampak *Covid-19* dan meningkatnya saldo simpanan nasabah sebagai dana pihak ketiga untukantisipasi risiko jangka panjang masyarakat selama pandemi *Covid-19*. Persentase LDR pada data rata-rata industri sejenis juga sama halnya dengan Bank Mandiri, yaitu mengalami penurunan berturut-turut selama masa pandemi *Covid-19*. Walaupun sama-sama turun, namun angka LDR Bank Mandiri masih lebih besar dibandingkan rata-rata industri sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran dana oleh Bank Mandiri dalam bentuk kredit sudah optimal namun kemampuan likuiditasnya masih tidak lebih baik dibandingkan perusahaan sejenis lainnya selama pandemi *Covid-19*.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak terhadap fluktuasi pada *return on assets* (ROA) Bank Mandiri. Selama tahun 2020, pandemi *Covid-19* menyebabkan saldo laba sebelum pajak Bank Mandiri menjadi turun, sementara pada tahun 2021, ROA Bank Mandiri mengalami kenaikan yang disebabkan oleh sudah terkendalinya dampak *Covid-19* karena diterapkannya berbagai kebijakan pemerintah, kondisi keuangan masyarakat mulai pulih, dan diterapkannya strategi restrukturisasi kredit oleh Bank

Mandiri. Jika dibandingkan dengan ROA rata-rata industri sejenis, persentase rasio ROA Bank Mandiri selama 2019 hingga 2021 dapat terbilang cukup rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba masih kurang baik dibandingkan perusahaan sejenis lainnya.

4. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak terhadap fluktuasi pada *return on equity* (ROE) Bank Mandiri. Selama masa pandemi tahun 2020, ROE Bank Mandiri mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya aktivitas operasional antara Bank Mandiri dan masyarakat akibat *Covid-19*, namun tidak diimbangi dengan penurunan saldo modal inti yang hanya turun sedikit. Namun pada tahun 2021, ROE Bank Mandiri kembali mengalami kenaikan yang signifikan. Jika dibandingkan dengan ROE rata-rata industri sejenis, ROE Bank Mandiri berada di bawah rata-rata pada tahun 2019 dan 2020. Sementara pada tahun 2021, ROE Bank Mandiri naik dan bahkan lebih tinggi dibandingkan ROE rata-rata industri sejenis. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja keuangan Bank Mandiri, bahkan lebih baik dan maksimal dibandingkan perusahaan sejenis lainnya.
5. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, disimpulkan bahwa pandemi *Covid-19* memiliki dampak terhadap penurunan yang tidak signifikan pada *capital adequacy ratio* (CAR) Bank Mandiri. Walaupun berada dalam kondisi *stress* akibat *Covid-19*, Bank

Mandiri menerapkan kebijakan-kebijakan yang mampu menjaga rasio kecukupan modalnya dalam persentase yang sangat baik. Selain itu, pemerintah juga menerapkan kebijakan yang mendukung stabilisasi kinerja permodalan Bank Mandiri selama masa pandemi *Covid-19*, sehingga rasio CAR-nya masih dapat dikategorikan sangat baik. Jika dibandingkan dengan CAR rata-rata industri sejenis, CAR Bank Mandiri selalu berada di bawah rata-rata selama 3 tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Mandiri dalam pengembangan usaha perusahaan dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko dengan menggunakan modal yang dimiliki masih berada di bawah perusahaan sejenisnya.